

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Tulungagung

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung terbentuk setelah terjadi alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan merujuk pada Peraturan RI Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013. Hal ini dikuatkan pula oleh Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI, Suryadharma Ali, yang sekaligus pada waktu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor IAIN Tulungagung, Dr. Mafthukin, M. Ag. untuk periode 2013—2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terdiri dari empat fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Pascasarjana.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola dua program studi, yaitu Perbankan Syariah dan program studi Ekonomi Syariah.¹⁵¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

a. Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian Perbankan Syariah yang berkualitas, profesional, dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), Asean (tahun 2024), dan Internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.
- 3) Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik.
- 4) Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.

¹⁵¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, “*Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*”, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/sejarah>, diakses pada 01 Juli 09.35 WIB.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, profesional, dan memiliki jiwa *enterpreneurship* yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara profesional.
- 3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.
- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.
- 6) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien.
- 7) Memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.

B. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 92 mahasiswa dengan teknik sampel *Non Probability Sampling Purposive*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang nantinya diukur menggunakan Skala *Likert*.

Sebelum melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah.

1. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

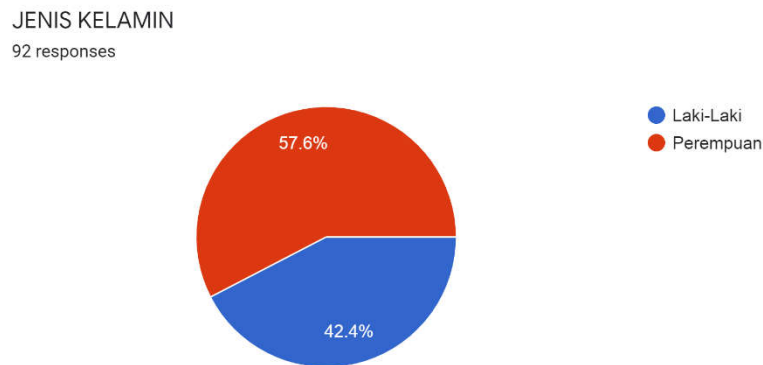
No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	39	42,4%
2.	Perempuan	53	57,6%

Total	92	100%
--------------	----	------

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Presentase frekuensi jenis kelamin responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya.

Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden



Berdasarkan tabel 4.1 dan diagram pada gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki dengan selisih 15,2%. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden perempuan sebesar 53 atau 57,6%, sedangkan sisanya sebesar 39 atau 42,4% adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

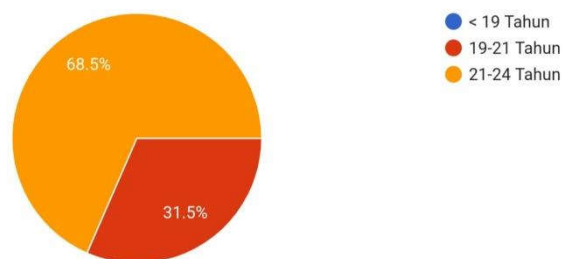
No.	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1.	<19 Tahun	0	0%
2.	19—21 Tahun	29	31,5%
3.	21—24 Tahun	63	68,5%
Total		92	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Presentase frekuensi usia responden ini juga disajikan dalam bentuk diagram agar pembaca lebih mudah untuk memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan usianya.

Gambar 4.2
Diagram Usia Responden

USIA
92 responses



Berdasarkan pada tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 21—24 tahun yaitu sebanyak 63 responden atau 68,5%, dan sisanya sebesar 29 atau 31,5% adalah

responden dengan rentang usia 19—21 tahun. Sedangkan, dalam hasil angket ini tidak ditemukan responden yang berusia <19 tahun.

3. Semester Responden

Data mengenai semester mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

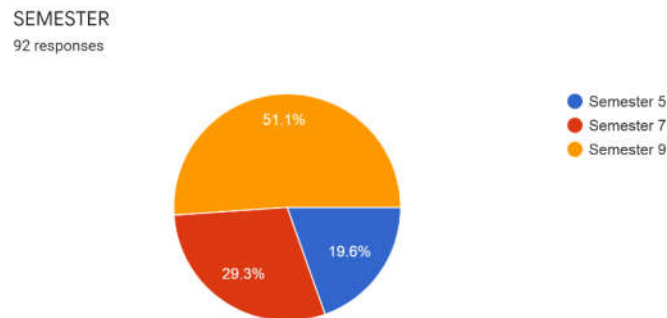
Tabel 4.3
Semester Responden

No.	Semester Responden	Jumlah	Presentase
1.	5	18	19,6%
2.	7	27	29,3%
3.	9	47	51,1%
Total		92	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Presentase frekuensi semester responden ini juga disajikan dalam bentuk diagram agar pembaca lebih mudah untuk memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan semesternya.

Gambar 4.3
Diagram Semester Responden



Berdasarkan pada tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden dari semester 9 adalah yang terbanyak, yaitu sebesar 47 responden atau 51,1%. Kemudian, responden dari semester 7 adalah sebanyak 27 responden atau 29,3%. Sedangkan untuk semester 5 berjumlah 18 responden atau 19,6%.

4. Jenis Rekening Bank Syariah Responden

Data mengenai jenis rekening bank syariah yang dimiliki responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Rekening Bank Syariah Responden

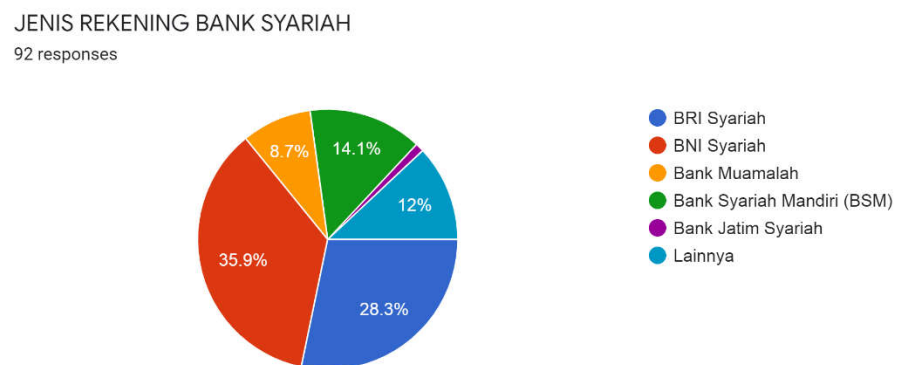
No.	Jenis Rekening Bank Syariah Responden	Jumlah	Presentase
1.	BRI Syariah	26	28,3%
2.	BNI Syariah	33	35.9%
3.	Bank Muamalah	8	8,7%

4.	Bank Syariah Mandiri (BSM)	13	14,1%
5.	Bank Jatim Syariah	1	1,1%
6.	Lainnya	11	12%
Total		92	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Presentase frekuensi jenis rekening bank syariah responden juga disajikan dalam bentuk diagram agar pembaca lebih mudah dalam memahami karakteristik responden berdasarkan jenis rekening bank syariah yang dimilikinya.

Gambar 4.4
Diagram Jenis Rekening Bank Syariah Responden



Berdasarkan pada tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jenis rekening bank yang paling banyak dimiliki responden adalah dari BNI Syariah yang berjumlah 33 responden atau 35,9%. Kemudian, responden yang memiliki rekening di BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri (BSM) masing-masing sebesar 26 responden (28,3%) dan 13

responden (14,1%). Untuk responden yang memiliki rekening di Bank Muamalah dan Bank Jatim Syariah masing-masing sebesar 8 responden (8,7%) dan 1 responden (1,1%). Sedangkan, 11 responden (12%) sisanya memiliki rekening di bank lain.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi sebagai variabel independen dan Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah sebagai variabel dependen. Dari kelima variabel tersebut, disusunlah angket penelitian yang kemudian disebarakan kepada responden yang terdiri atas 35 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Ekspektasi Kinerja *Performance Expectancy* (X_1)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	39%	54	59%	2	2%	0	0%	0	0%
2	28	30%	60	65%	4	4%	0	0%	0	0%
3	35	38%	55	60%	1	1%	1	1%	0	0%
4	20	22%	55	60%	16	17%	1	1%	0	0%

5	24	26%	62	67%	6	7%	0	0%	0	0%
6	29	32%	54	59%	9	10%	0	0%	0	0%
7	33	36%	53	58%	6	7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021.

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 92 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 36 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 54 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 2 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 60 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 35 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 55 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 1 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 20 orang, total responden yang memilih S

(Setuju) adalah 55 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 16 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 62 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 6 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 29 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 54 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 9 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 7, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 33 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 53 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 6 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Ekspektasi Usaha *Effort Expectancy* (X₂)

Item	Skor Jawaban

	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	21%	67	73%	5	5%	1	1%	0	0%
2	17	18%	66	72%	9	10%	0	0%	0	0%
3	19	21%	65	71%	8	9%	0	0%	0	0%
4	16	17%	71	77%	5	5%	0	0%	0	0%
5	18	20%	69	75%	5	5%	0	0%	0	0%
6	20	22%	64	70%	8	9%	0	0%	0	0%
7	21	23%	64	70%	7	8%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021.

Dari tabel di atas diketahui dari 92 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 67 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 5 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 17 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 66 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 9 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden yang memilih S

(Setuju) adalah 65 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 16 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 71 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 18 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 69 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 20 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 64 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 7, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 21 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 64 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengaruh Sosial *Social Influence*
(X₃)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	26%	46	50%	22	24%	0	0%	0	0%
2	31	34%	51	55%	9	10%	1	1%	0	0%
3	33	36%	47	51%	11	12%	1	1%	0	0%
4	27	29%	45	49%	19	21%	1	1%	0	0%
5	36	39%	45	49%	11	12%	0	0%	0	0%
6	40	43%	47	51%	5	5%	0	0%	0	0%
7	30	33%	51	55%	11	12%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021.

Dari tabel di atas diketahui dari 92 responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 46 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 22 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 51 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu)

sebanyak 9 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 33 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 47 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 11 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 27 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 45 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 19 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 36 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 45 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 40 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 47 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu)

sebanyak 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 7, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 51 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kondisi yang Memfasilitasi
Facilitating Condition (X₄)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	17%	68	74%	7	8%	1	1%	0	0%
2	13	14%	65	71%	14	15%	0	0%	0	0%
3	15	16%	65	71%	11	12%	1	1%	0	0%
4	13	14%	66	72%	11	12%	1	1%	1	1%
5	15	16%	58	63%	19	21%	0	0%	0	0%
6	12	13%	64	70%	16	17%	0	0%	0	0%
7	23	25%	65	71%	4	4%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021.

Dari tabel di atas diketahui dari 92 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 16 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 68 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 7 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 13 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 65 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 14 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 15 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 65 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 11 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) adalah 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 13 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 66 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 11 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju)

adalah 1 orang, dan 1 orang responden memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 15 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 58 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 19 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 12 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 64 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 16 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 7, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 23 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 65 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

5. Variabel Keputusan Nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Nasabah
Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Y)

Item	Skor Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	24%	66	72%	4	4%	0	0%	0	0%
2	16	17%	66	72%	10	11%	0	0%	0	0%
3	19	21%	69	75%	4	4%	0	0%	0	0%
4	19	21%	59	64%	14	15%	0	0%	0	0%
5	21	23%	62	67%	9	10%	0	0%	0	0%
6	17	18%	60	65%	15	16%	0	0%	0	0%
7	23	25%	64	70%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021.

Dari tabel di atas diketahui dari 92 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 22 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 66 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 16 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 66 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 10 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 69 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu)

sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 19 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 59 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 14 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 21 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 62 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 9 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 17 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 60 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 15 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 7, total responden yang memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 23 orang, total responden yang memilih S (Setuju) adalah 64 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-ragu) sebanyak 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

Instrumen penelitian (kuesioner) perlu diuji untuk mengetahui tingkat keakuratan data. Pengujian yang dapat digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas data seperti berikut ini:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui butir-butir instrumen penelitian pada kuesioner valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan adalah *Pearson's Product Moment Correlation*. Sebelum instrumen kuesioner ini digunakan untuk mengambil data, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada 40 responden. Uji coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kevalidan butir soal dalam instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi, *df* yang digunakan adalah $40 - 2 = 38$ dengan taraf kesalahan 5%, maka hasil nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,312. Jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dan nilai r positif maka butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja (X₁)

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X ₁ 1	0,703	0,312	Valid
X ₁ 2	0,735	0,312	Valid
X ₁ 3	0,785	0,312	Valid
X ₁ 4	0,685	0,312	Valid
X ₁ 5	0,750	0,312	Valid
X ₁ 6	0,859	0,312	Valid
X ₁ 7	0,631	0,312	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Performance Expectancy* (X₁) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,312.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha (X₂)

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X ₂ 1	0,790	0,312	Valid
X ₂ 2	0,795	0,312	Valid
X ₂ 3	0,730	0,312	Valid
X ₂ 4	0,733	0,312	Valid
X ₂ 5	0,748	0,312	Valid
X ₂ 6	0,675	0,312	Valid
X ₂ 7	0,837	0,312	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Effort Expectancy* (X₂) yang digunakan

dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,312.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Sosial (X₃)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X ₃₁	0,711	0,312	Valid
X ₃₂	0,687	0,312	Valid
X ₃₃	0,515	0,312	Valid
X ₃₄	0,655	0,312	Valid
X ₃₅	0,551	0,312	Valid
X ₃₆	0,550	0,312	Valid
X ₃₇	0,682	0,312	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Social Influence* (X₃) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,312.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X₄)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X ₄₁	0,608	0,312	Valid
X ₄₂	0,688	0,312	Valid
X ₄₃	0,734	0,312	Valid
X ₄₄	0,725	0,312	Valid
X ₄₅	0,655	0,312	Valid
X ₄₆	0,751	0,312	Valid
X ₄₇	0,352	0,312	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir

pertanyaan pada instrumen *Facilitating Condition* (X_4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,312.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah Menggunakan
***Mobile Banking* Bank Syariah (Y)**

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,793	0,312	Valid
Y2	0,699	0,312	Valid
Y3	0,777	0,312	Valid
Y4	0,769	0,312	Valid
Y5	0,768	0,312	Valid
Y6	0,734	0,312	Valid
Y7	0,778	0,312	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen Keputusan Nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,312.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian (kuesioner) kepada 40 responden dengan uji validitas, diketahui bahwa semua butir-butir pertanyaan dalam kuesioner ini adalah valid. Selanjutnya instrumen penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian di penelitian yang sesungguhnya sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 92 responden.

Untuk membuktikan lagi kevalidan dari setiap butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, peneliti juga melakukan uji validitas terhadap 92 responden. Pada uji validitas kali ini, indikator dianalisis menggunakan *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel, sehingga df yang digunakan adalah $92 - 2 = 90$ dengan taraf kesalahan 5%, maka hasil nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,205. Jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (X_1)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X ₁₁	0,765	0,205	Valid
X ₁₂	0,761	0,205	Valid
X ₁₃	0,748	0,205	Valid
X ₁₄	0,642	0,205	Valid
X ₁₅	0,717	0,205	Valid
X ₁₆	0,789	0,205	Valid
X ₁₇	0,659	0,205	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Performance Expectancy* (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,205.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)
(X₂)

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X ₂₁	0,744	0,205	Valid
X ₂₂	0,757	0,205	Valid
X ₂₃	0,746	0,205	Valid
X ₂₄	0,731	0,205	Valid
X ₂₅	0,791	0,205	Valid
X ₂₆	0,751	0,205	Valid
X ₂₇	0,754	0,205	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Effort Expectancy* (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,205.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*)
(X₃)

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X ₃₁	0,684	0,205	Valid
X ₃₂	0,646	0,205	Valid
X ₃₃	0,500	0,205	Valid
X ₃₄	0,639	0,205	Valid
X ₃₅	0,485	0,205	Valid
X ₃₆	0,507	0,205	Valid
X ₃₇	0,608	0,205	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Social Influence* (X₃) yang digunakan

dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,205.

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi
(Facilitating Condition) (X₄)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X ₄₁	0,643	0,205	Valid
X ₄₂	0,767	0,205	Valid
X ₄₃	0,781	0,205	Valid
X ₄₄	0,703	0,205	Valid
X ₄₅	0,615	0,205	Valid
X ₄₆	0,759	0,205	Valid
X ₄₇	0,460	0,205	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen *Facilitating Condition* (X₄) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,205.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah Menggunakan
Mobile Banking Bank Syariah (Y)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,769	0,205	Valid
Y2	0,705	0,205	Valid
Y3	0,695	0,205	Valid
Y4	0,796	0,205	Valid
Y5	0,766	0,205	Valid
Y6	0,764	0,205	Valid
Y7	0,782	0,205	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen Keputusan Nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,205.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan, apakah alat ukur tersebut akurat dan konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha*. Skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama. Adapun ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d. 0,80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat *reliable*.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS Versi 23:

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Kinerja *Performance Expectancy* (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,846	7

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,846. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk pernyataan dalam variabel *Performance Expectancy* (X₁) adalah sangat *reliable*. Dalam hal ini responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan dari variabel *Performance Expectancy* (X₁).

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	7

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,872. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk pernyataan dalam variabel *Effort Expectancy* (X₂) adalah sangat *reliable*. Dalam hal ini responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam

menjawab konstruk-konstruk pernyataan dari variabel *Effort Expectancy* (X_2).

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*) (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	7

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,675. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk pernyataan dalam variabel *Social Influence* (X_3) adalah *reliable*. Dalam hal ini responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan dari variabel *Social Influence* (X_3).

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) (X_4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,803. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk pernyataan dalam variabel *Facilitating Condition* (X_4) adalah sangat *reliable*. Dalam hal ini responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi

dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan dari variabel *Facilitating Condition* (X₄).

Tabel 4.24
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah menggunakan
***mobile banking* Bank Syariah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	7

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,873. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk pernyataan dalam variabel Keputusan Nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah (Y) adalah sangat *reliable*. Dalam hal ini responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan dari variabel Keputusan Nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah (Y).

2. Analisis Faktor

Setelah data yang diperoleh valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis faktor untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi. Dari hasil analisis faktor ini akan dilanjutkan pada uji selanjutnya, yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien dterminasi. Adapun indikator-indikator pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Ekspektasi Kinerja (X_1)

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai keadaan di mana individu percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan membantu dia memperoleh peningkatan dalam kinerja. Indikator-indikator yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Indikator Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)

No.	Indikator
P1.1	Kecepatan
P1.2	Meningkatkan Efektivitas
P1.3	Memudahkan Pekerjaan
P1.4	Kepraktisan
P1.5	Membantu Pekerjaan
P1.6	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan
P1.7	Hemat Waktu

b. Ekspektasi Usaha (X_2)

Ekspektasi usaha diartikan sebagai tingkat kemudahan yang berhubungan dengan penggunaan sistem. Indikator-indikator yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Indikator Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)

No.	Indikator
P2.1	Mudah Dioperasikan
P2.2	Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan
P2.3	Fleksibilitas
P2.4	Pengoperasian Mudah untuk dikuasai
P2.5	Mudah Digunakan
P2.6	Petunjuk dan Perintah Jelas
P2.7	Fitur Mudah untuk Dipelajari

c. Pengaruh Sosial (X_3)

Pengaruh sosial diartikan sebagai keadaan di mana individu mempersepsikan orang-orang penting baginya percaya bahwa dia sebaiknya menggunakan suatu sistem. Indikator-indikator yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Indikator Variabel Pengaruh Sosial (X_3)

No.	Indikator
P3.1	Pengaruh dari Orang yang Berpengaruh
P3.2	Pengaruh dari Orang yang Penting
P3.3	Pengaruh dari Orang Terdekat
P3.4	Pengaruh dari Orang Sekitar
P3.5	Dorongan dari Orang Sekitar
P3.6	Terdapat Orang yang Dapat Membantu
P3.7	Terdapat Dukungan dari Orang Sekitar

d. Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)

Kondisi yang memfasilitasi adalah keadaan di mana individu percaya bahwa terdapat infrastruktur organisasi dan teknis yang mendukung penggunaan sistem. Indikator-indikator yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Indikator Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)

No.	Indikator
P4.1	Terdapat Kontrol atas Penggunaan
P4.2	Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan
P4.3	Memiliki Informasi
P4.4	Memiliki Informasi dari Petugas Terkait
P4.5	Terdapat Panduan Penggunaan
P4.6	Terdapat Orang yang Bisa Membantu
P4.7	Memiliki Pengalaman dengan Produk Serupa

- e. Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Y)

Indikator-indikator yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Indikator Variabel Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Y)

No.	Indikator
P5.1	Merupakan Ide yang Baik
P5.2	Merupakan Hal yang Baik
P5.3	Menyukai Gagasan Penggunaan
P5.4	Lebih Menarik daripada Layanan Lain
P5.5	Kenyamanan
P5.6	Kepuasan dalam Proses Aktual
P5.7	Senang Menggunakan Layanan Ini

Hasil *running* analisis faktor pada tiap-tiap variabel dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1)

Tabel 4.30
Hasil Uji KMO dan *Bartlett*

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,825
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	187,245
	Df	10
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.31
Hasil Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Anti-image Matrices

		Kecepatan	Meningkatkan Efektivitas	Memudahkan Pekerjaan	Kepraktisan	Membantu Pekerjaan	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	Hemat Waktu
Anti-image Covariance	Kecepatan	,387	-,073	-,193	,108	-,126	-,138	,017
	Meningkatkan Efektivitas	-,073	,465	-,132	-,137	-,021	-,157	,101
	Memudahkan Pekerjaan	-,193	-,132	,461	-,029	-,005	,065	-,137
	Kepraktisan	,108	-,137	-,029	,680	-,158	-,067	-,129
	Membantu Pekerjaan	-,126	-,021	-,005	-,158	,612	-,038	-,097
	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	-,138	-,157	,065	-,067	-,038	,463	-,159
	Hemat Waktu	,017	,101	-,137	-,129	-,097	-,159	,655
Anti-image Correlation	Kecepatan	,779 ^a	-,171	-,457	,211	-,259	-,325	,034
	Meningkatkan Efektivitas	-,171	,823 ^a	-,284	-,243	-,040	-,339	,184
	Memudahkan Pekerjaan	-,457	-,284	,793 ^a	-,053	-,009	,140	-,249
	Kepraktisan	,211	-,243	-,053	,785 ^a	-,246	-,119	-,194
	Membantu Pekerjaan	-,259	-,040	-,009	-,246	,894 ^a	-,071	-,153
	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	-,325	-,339	,140	-,119	-,071	,817 ^a	-,288
	Hemat Waktu	,034	,184	-,249	-,194	-,153	-,288	,791 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.32
Hasil *Extraction*

Communalities

	Initial	Extraction
Kecepatan	1,000	,641
Meningkatkan Efektivitas	1,000	,610
Memudahkan Pekerjaan	1,000	,589
Kepraktisan	1,000	,344
Membantu Pekerjaan	1,000	,514
Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	1,000	,631
Hemat Waktu	1,000	,396

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, diperoleh nilai KMO sebesar $0,825 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya lebih dari $0,5$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Namun, pada tabel hasil ekstraksi, terdapat beberapa variabel yang nilainya $< 0,5$, sehingga beberapa variabel ini harus

dihilangkan terlebih dahulu dan mulai dari awal agar bisa melanjutkan analisis faktor.

Tabel 4.33
Hasil Uji KMO dan Bartlett

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,771
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	153,898
	Df	6
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.34
Hasil Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA)

		Anti-image Matrices			
		Kecepatan	Meningkatkan Efektivitas	Memudahkan Pekerjaan	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan
Anti-image Covariance	Kecepatan	,426	-,074	-,223	-,169
	Meningkatkan Efektivitas	-,074	,507	-,146	-,199
	Memudahkan Pekerjaan	-,223	-,146	,501	,021
	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	-,169	-,199	,021	,542
Anti-image Correlation	Kecepatan	,752 ^a	-,160	-,483	-,352
	Meningkatkan Efektivitas	-,160	,804 ^a	-,290	-,380
	Memudahkan Pekerjaan	-,483	-,290	,755 ^a	,040
	Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	-,352	-,380	,040	,775 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.35
Hasil *Extraction*

Communalities		
	Initial	Extraction
Kecepatan	1,000	,754
Meningkatkan Efektivitas	1,000	,699
Memudahkan Pekerjaan	1,000	,661
Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	1,000	,635

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Setelah menghilangkan faktor yang bernilai kecil, diperoleh nilai KMO sebesar $0,771 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya $> 0,5$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Pada tabel hasil ekstraksi, semua variabel memiliki nilai $> 0,5$, sehingga variabel-variabel ini dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.36
Hasil *Total Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
	1	2,749	68,725	68,725	2,749	68,725
2	,565	14,121	82,846			
3	,405	10,120	92,966			
4	,281	7,034	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel *total variance explained* terbentuk 1 faktor dengan nilai *Eigenvalue component* 1 sebesar $2,749 > 1$. Faktor yang terbentuk ini mampu menjelaskan 68,725% variasi.

Tabel 4.37
Hasil *Component Matrix*

Component Matrix^a

	Component
	1
Kecepatan	,869
Meningkatkan Efektivitas	,836
Memudahkan Pekerjaan	,813
Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan	,797

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel *component matrix* menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel dengan faktornya. Dalam hal ini, faktor yang terbentuk berisikan variabel Kecepatan, Meningkatkan Efektifitas, Memudahkan Pekerjaan, Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan, dan selanjutnya variabel-variabel ini digabungkan menjadi satu variabel yang diinginkan, yaitu Ekspektasi Kinerja (X_1).

b. Variabel Ekspektasi Usaha (X_2)

Tabel 4.38
Hasil Uji KMO dan *Bartlett*

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,830
Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square	283,843
Df	21

Sig. | .000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.39
Hasil Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Anti-image Matrices

	Mudah Dioperasikan	Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan	Fleksibilitas	Pengoperasian Mudah untuk dikuasai	Mudah Digunakan	Petunjuk dan Perintah Jelas	Fitur Mudah untuk Dipelajari
Anti-image Covariance							
Mudah Dioperasikan	,548	-,151	-,103	,001	-,134	-,018	,018
Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan	-,151	,532	-,069	,010	,021	-,114	-,128
Fleksibilitas	-,103	-,069	,478	-,171	-,081	-,169	,117
Pengoperasian Mudah untuk dikuasai	,001	,010	-,171	,544	-,087	-,039	-,087
Mudah Digunakan	-,134	,021	-,081	-,087	,395	,038	-,207
Petunjuk dan Perintah Jelas	-,018	-,114	-,169	-,039	,038	,535	-,119
Fitur Mudah untuk Dipelajari	,018	-,128	,117	-,087	-,207	-,119	,412
Anti-image Correlation							
Mudah Dioperasikan	,874 ^a	-,280	-,202	,001	-,288	-,033	,038
Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan	-,280	,870 ^a	-,137	,018	,046	-,214	-,274
Fleksibilitas	-,202	-,137	,791 ^a	-,335	-,187	-,334	,264
Pengoperasian Mudah untuk dikuasai	,001	,018	-,335	,886 ^a	-,187	-,072	-,183
Mudah Digunakan	-,288	,046	-,187	-,187	,805 ^a	,082	-,513
Petunjuk dan Perintah Jelas	-,033	-,214	-,334	-,072	,082	,860 ^a	-,254
Fitur Mudah untuk Dipelajari	,038	-,274	,264	-,183	-,513	-,254	,753 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.40
Hasil *Extraction*
Communalities

	Initial	Extraction
Mudah Dioperasikan	1,000	,545
Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan	1,000	,563
Fleksibilitas	1,000	,551
Pengoperasian Mudah untuk dikuasai	1,000	,549
Mudah Digunakan	1,000	,644
Petunjuk dan Perintah Jelas	1,000	,552
Fitur Mudah untuk Dipelajari	1,000	,573

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, diperoleh nilai KMO sebesar $0,830 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Measure of Sampling Adequacy*

(MSA) semuanya $> 0,5$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan.

Pada tabel hasil ekstraksi, semua variabel memiliki nilai $> 0,5$, sehingga variabel-variabel ini dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.41
Hasil *Total Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,978	56,832	56,832	3,978	56,832	56,832
2	,764	10,910	67,742			
3	,669	9,558	77,300			
4	,609	8,695	85,995			
5	,413	5,907	91,902			
6	,339	4,849	96,750			
7	,227	3,250	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel *total variance explained* terbentuk 1 faktor dengan nilai *Eigenvalue component* 1 sebesar $3,978 > 1$. Faktor yang terbentuk ini mampu menjelaskan 56,832% variasi.

Tabel 4.42
Hasil *Component Matrix*

	Component
	1
Mudah Dioperasikan	,738
Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan	,751
Fleksibilitas	,742
Pengoperasian Mudah untuk dikuasai	,741
Mudah Digunakan	,803

Petunjuk dan Perintah Jelas	,743
Fitur Mudah untuk Dipelajari	,757

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel *component matrix* menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel dengan faktornya. Dalam hal ini, faktor yang terbentuk berisikan variabel Mudah Dioperasikan, Mudah Mendapatkan Apa yang Diinginkan, Fleksibilitas, Pengoperasian Mudah untuk dikuasai, Mudah Digunakan, Petunjuk dan Perintah Jelas, Fitur Mudah untuk Dipelajari, dan selanjutnya variabel-variabel ini digabungkan menjadi satu variabel yang diinginkan, yaitu Ekspektasi Usaha (X_2).

c. Variabel Pengaruh Sosial (X_3)

Tabel 4.43
Hasil Uji KMO dan Bartlett

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,718
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	88,375
	Df	21
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.44
Hasil Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

		Anti-image Matrices						
		Pengaruh dari Orang yang Berpengaruh	Pengaruh dari Orang yang Penting	Pengaruh dari Orang Terdekat	Pengaruh dari Orang Sekitar	Dorongan dari Orang Sekitar	Terdapat Orang yang Dapat Membantu	Terdapat Dukungan dari Orang Sekitar
Anti-image Covariance	Pengaruh dari Orang yang Berpengaruh	,706	-,076	-,224	-,164	-,108	-,180	,016
	Pengaruh dari Orang yang Penting	-,076	,708	,034	-,227	-,100	-,042	-,178
	Pengaruh dari Orang Terdekat	-,224	,034	,857	,019	-,121	-,040	-,030
	Pengaruh dari Orang Sekitar	-,164	-,227	,019	,724	,046	-,037	-,117
	Dorongan dari Orang Sekitar	-,108	-,100	-,121	,046	,875	,098	-,135
	Terdapat Orang yang Dapat Membantu	-,180	-,042	-,040	-,037	,098	,842	-,142
	Terdapat Dukungan dari Orang Sekitar	,016	-,178	-,030	-,117	-,135	-,142	,773
Anti-image Correlation	Pengaruh dari Orang yang Berpengaruh	,704 ^a	-,108	-,288	-,230	-,137	-,234	,022
	Pengaruh dari Orang yang Penting	-,108	,735 ^a	,044	-,317	-,128	-,055	-,241
	Pengaruh dari Orang Terdekat	-,288	,044	,666 ^a	,024	-,140	-,047	-,037
	Pengaruh dari Orang Sekitar	-,230	-,317	,024	,728 ^a	,058	-,047	-,157
	Dorongan dari Orang Sekitar	-,137	-,128	-,140	,058	,669 ^a	,114	-,165
	Terdapat Orang yang Dapat Membantu	-,234	-,055	-,047	-,047	,114	,726 ^a	-,176
	Terdapat Dukungan dari Orang Sekitar	,022	-,241	-,037	-,157	-,165	-,176	,751 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.45
Hasil *Extraction*

Communalities

	Initial	Extraction
Pengaruh dari Orang yang Berpengaruh	1,000	,560
Pengaruh dari Orang yang Penting	1,000	,594
Pengaruh dari Orang Terdekat	1,000	,705
Pengaruh dari Orang Sekitar	1,000	,572
Dorongan dari Orang Sekitar	1,000	,352
Terdapat Orang yang Dapat Membantu	1,000	,279
Terdapat Dukungan dari Orang Sekitar	1,000	,470

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, diperoleh nilai KMO sebesar $0,718 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari

tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Meassure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya lebih dari 0,5, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Namun, pada tabel hasil ekstraksi, terdapat beberapa variabel yang nilainya $< 0,5$, sehingga beberapa variabel ini harus dihilangkan terlebih dahulu dan mulai dari awal agar bisa melanjutkan analisis faktor.

Tabel 4.46
Hasil Uji KMO dan Bartlett

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	19,659
	Df
	1
	Sig.
	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.47
Hasil Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Anti-image Matrices			
		Pengaruh dari Orang yang Penting	Pengaruh dari Orang Sekitar
Anti-image Covariance	Pengaruh dari Orang yang Penting	,803	-,357
	Pengaruh dari Orang Sekitar	-,357	,803
Anti-image Correlation	Pengaruh dari Orang yang Penting	,500 ^a	-,444
	Pengaruh dari Orang Sekitar	-,444	,500 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.48
Hasil *Extraction*

Communalities		
	Initial	Extraction

Pengaruh dari Orang yang Penting	1,000	,722
Pengaruh dari Orang Sekitar	1,000	,722

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Setelah menghilangkan variabel yang bernilai kecil, diperoleh nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya 0,500, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Pada tabel hasil ekstraksi, semua variabel memiliki nilai $> 0,5$, sehingga variabel-variabel ini dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.49
Hasil Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
	1	1,444	72,204	72,204	1,444	72,204
2	,556	27,796	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel *total variance explained* terbentuk 1 faktor dengan nilai *Eigenvalue component* 1 sebesar $1,444 > 1$. Faktor yang terbentuk ini mampu menjelaskan 72,204% variasi.

Tabel 4.50
Hasil *Component Matrix*

Component Matrix^a

	Component
	1
Pengaruh dari Orang yang Penting	,850
Pengaruh dari Orang Sekitar	,850

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel *component matrix* menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel dengan faktornya. Dalam hal ini, faktor yang terbentuk berisikan variabel Pengaruh dari Orang yang Penting, Pengaruh dari Orang Sekitar, dan selanjutnya variabel-variabel ini digabungkan menjadi satu variabel yang diinginkan, yaitu Pengaruh Sosial (X_3).

d. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)

Tabel 4.51
Hasil Uji KMO dan *Bartlett*

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,720
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	231,483
	Df	21
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.52
Hasil Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

		Anti-image Matrices						
		Terdapat Kontrol atas Penggunaan	Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	Memiliki Informasi	Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	Terdapat Panduan Penggunaan	Terdapat Orang yang Bisa Membantu	Memiliki Pengalaman dengan Produk Serupa
Anti-image Covariance	Terdapat Kontrol atas Penggunaan	,639	-,153	-,062	,108	-,095	-,048	-,097
	Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	-,153	,375	-,208	-,042	,014	-,064	,104
	Memiliki Informasi	-,062	-,208	,368	-,156	-,050	,068	-,110
	Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	,108	-,042	-,156	,497	,089	-,220	,013
	Terdapat Panduan Penggunaan	-,095	,014	-,050	,089	,653	-,260	,027
	Terdapat Orang yang Bisa Membantu	-,048	-,064	,068	-,220	-,260	,456	-,137
	Memiliki Pengalaman dengan Produk Serupa	-,097	,104	-,110	,013	,027	-,137	,846
Anti-image Correlation	Terdapat Kontrol atas Penggunaan	,804*	-,312	-,128	,192	-,147	-,090	-,131
	Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	-,312	,742*	-,560	-,098	,028	-,154	,184
	Memiliki Informasi	-,128	-,560	,718*	-,365	-,102	,165	-,196
	Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	,192	-,098	-,365	,710*	,155	-,462	,021
	Terdapat Panduan Penggunaan	-,147	,028	-,102	,155	,701*	-,477	,036
	Terdapat Orang yang Bisa Membantu	-,090	-,154	,165	-,462	-,477	,679*	-,221
	Memiliki Pengalaman dengan Produk Serupa	-,131	,184	-,196	,021	,036	-,221	,675*

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.53
Hasil *Extraction*

Communalities

	Initial	Extraction
Terdapat Kontrol atas Penggunaan	1,000	,420
Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	1,000	,817
Memiliki Informasi	1,000	,790
Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	1,000	,542
Terdapat Panduan Penggunaan	1,000	,602
Terdapat Orang yang Bisa Membantu	1,000	,696
Memiliki Pengalaman dengan Produk Serupa	1,000	,447

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, diperoleh nilai KMO sebesar $0,720 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Measure of Sampling Adequacy*

(MSA) semuanya lebih dari 0,5, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Namun, pada tabel hasil ekstraksi, terdapat beberapa variabel yang nilainya $< 0,5$, sehingga beberapa variabel ini harus dihilangkan terlebih dahulu dan mulai dari awal agar bisa melanjutkan analisis faktor.

Tabel 4.54
Hasil Uji KMO dan Bartlett

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,706
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	145,252
	Df	6
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.55
Hasil Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA)

		Anti-image Matrices			
		Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	Memiliki Informasi	Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	Terdapat Orang yang Bisa Membantu
Anti-image Covariance	Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	,425	-,261	-,022	-,107
	Memiliki Informasi	-,261	,399	-,154	,029
	Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	-,022	-,154	,537	-,253
	Terdapat Orang yang Bisa Membantu	-,107	,029	-,253	,655
Anti-image Correlation	Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	,691 ^a	-,633	-,045	-,202
	Memiliki Informasi	-,633	,665 ^a	-,334	,056

Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	-.045	-.334	,752 ^a	-.427
Terdapat Orang yang Bisa Membantu	-.202	,056	-.427	,741 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.56
Hasil *Extraction*
Communalities

	Initial	Extraction
Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	1,000	,709
Memiliki Informasi	1,000	,721
Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	1,000	,666
Terdapat Orang yang Bisa Membantu	1,000	,511

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Setelah menghilangkan variabel yang bernilai kecil, diperoleh nilai KMO sebesar 0,706 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya $> 0,5$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Pada tabel hasil ekstraksi, semua variabel memiliki nilai $> 0,5$, sehingga variabel-variabel ini dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.57
Hasil *Total Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %

1	2,607	65,173	65,173	2,607	65,173	65,173
2	,721	18,035	83,208			
3	,431	10,785	93,993			
4	,240	6,007	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel *total variance explained* terbentuk 1 faktor dengan nilai *Eigenvalue component* 1 sebesar $2,607 > 1$. Faktor yang terbentuk ini mampu menjelaskan 65,173% variasi.

Tabel 4.58
Hasil *Component Matrix*

Component Matrix^a

	Component
	1
Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan	,842
Memiliki Informasi	,849
Memiliki Informasi dari Petugas Terkait	,816
Terdapat Orang yang Bisa Membantu	,715

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel *component matrix* menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel dengan faktornya. Dalam hal ini, faktor yang terbentuk berisikan variabel Terdapat Sumber Informasi yang Dibutuhkan, Memiliki Informasi, Memiliki Informasi dari Petugas Terkait, Terdapat Orang yang Bisa Membantu, dan selanjutnya variabel-

variabel ini digabungkan menjadi satu variabel yang diinginkan, yaitu Kondisi yang Memfasilitasi (X_4).

- e. Variabel Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Y)

Tabel 4.59
Hasil Uji KMO dan Bartlett

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,870
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	276,782
	Df	21
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.60
Hasil Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Anti-image Matrices

		Merupakan Ide yang Baik	Merupakan Hal yang Baik	Menyukai Gagasan Penggunaan	Lebih Menarik daripada Layanan Lain	Kenyamanan	Kepuasan dalam Proses Aktual	Senang Menggunakan Layanan Ini
Anti-image Covariance	Merupakan Ide yang Baik	,470	-,118	-,175	,030	-,075	-,057	-,115
	Merupakan Hal yang Baik	-,118	,589	-,153	-,100	-,076	,007	,043
	Menyukai Gagasan Penggunaan	-,175	-,153	,551	-,011	,029	-,006	-,092
	Lebih Menarik daripada Layanan Lain	,030	-,100	-,011	,446	-,136	-,189	-,086
	Kenyamanan	-,075	-,076	,029	-,136	,528	-,053	-,101
	Kepuasan dalam Proses Aktual	-,057	,007	-,006	-,189	-,053	,510	-,093
	Senang Menggunakan Layanan Ini	-,115	,043	-,092	-,086	-,101	-,093	,488
	Anti-image Correlation	Merupakan Ide yang Baik	,861 ^a	-,225	-,344	,066	-,150	-,117
Merupakan Hal yang Baik	-,225	,874 ^a	-,269	-,195	-,137	,013	,080	
Menyukai Gagasan Penggunaan	-,344	-,269	,855 ^a	-,021	,054	-,012	-,176	
Lebih Menarik daripada Layanan Lain	,066	-,195	-,021	,842 ^a	-,280	-,397	-,185	
Kenyamanan	-,150	-,137	,054	-,280	,899 ^a	-,103	-,200	
Kepuasan dalam Proses Aktual	-,117	,013	-,012	-,397	-,103	,874 ^a	-,187	
Senang Menggunakan Layanan Ini	-,241	,080	-,176	-,185	-,200	-,187	,891 ^a	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.61
Hasil Extraction

Communalities

	Initial	Extraction
Merupakan Ide yang Baik	1,000	,613
Merupakan Hal yang Baik	1,000	,493
Menyukai Gagasan Penggunaan	1,000	,498

Lebih Menarik daripada Layanan Lain	1,000	,616
Kenyamanan	1,000	,580
Kepuasan dalam Proses Aktual	1,000	,565
Senang Menggunakan Layanan Ini	1,000	,624

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, diperoleh nilai KMO sebesar $0,870 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Meassure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya lebih dari $0,5$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Namun, pada tabel hasil ekstraksi, terdapat beberapa variabel yang nilainya $< 0,5$, sehingga beberapa variabel ini harus dihilangkan terlebih dahulu dan mulai dari awal agar bisa melanjutkan analisis faktor.

Tabel 4.62
Hasil Uji KMO dan Bartlett

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,844
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	185,977
	Df	10
	Sig.	,000

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.63
Hasil Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

		Anti-image Matrices				
		Merupakan Ide yang Baik	Lebih Menarik daripada Layanan Lain	Kenyamanan	Kepuasan dalam Proses Aktual	Senang Menggunakan Layanan Ini
Anti-image Covariance	Merupakan Ide yang Baik	,608	-,006	-,114	-,074	-,186
	Lebih Menarik daripada Layanan Lain	-,006	,466	-,158	-,197	-,091
	Kenyamanan	-,114	-,158	,538	-,053	-,099
	Kepuasan dalam Proses Aktual	-,074	-,197	-,053	,510	-,098
	Senang Menggunakan Layanan Ini	-,186	-,091	-,099	-,098	,504
Anti-image Correlation	Merupakan Ide yang Baik	,854 ^a	-,012	-,199	-,134	-,335
	Lebih Menarik daripada Layanan Lain	-,012	,813 ^a	-,316	-,404	-,188
	Kenyamanan	-,199	-,316	,865 ^a	-,102	-,191
	Kepuasan dalam Proses Aktual	-,134	-,404	-,102	,842 ^a	-,192
	Senang Menggunakan Layanan Ini	-,335	-,188	-,191	-,192	,852 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.64
Hasil *Extraction*

Communalities		
	Initial	Extraction
Merupakan Ide yang Baik	1,000	,548
Lebih Menarik daripada Layanan Lain	1,000	,676
Kenyamanan	1,000	,638
Kepuasan dalam Proses Aktual	1,000	,647
Senang Menggunakan Layanan Ini	1,000	,670

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Setelah menghilangkan variabel yang bernilai kecil, diperoleh nilai KMO sebesar $0,844 > 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari tabel *Anti-Image* diketahui pula nilai *Meassure of Sampling Adequacy* (MSA) semuanya $> 0,5$, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Pada tabel hasil ekstraksi, semua variabel memiliki nilai $> 0,5$, sehingga variabel-variabel ini dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.65
Hasil *Total Variance Explained*

Component	Total Variance Explained			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,179	63,575	63,575	3,179	63,575	63,575
2	,620	12,400	75,975			
3	,475	9,499	85,474			
4	,398	7,968	93,442			

5	,328	6,558	100,000		
---	------	-------	---------	--	--

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel *total variance explained* terbentuk 1 faktor dengan nilai *Eigenvalue component* 1 sebesar $3,179 > 1$. Faktor yang terbentuk ini mampu menjelaskan 63,575% variasi.

Tabel 4.66
Hasil Component Matrix

Component Matrix^a

	Component
	1
Merupakan Ide yang Baik	,740
Lebih Menarik daripada Layanan Lain	,822
Kenyamanan	,798
Kepuasan dalam Proses Aktual	,805
Senang Menggunakan Layanan Ini	,818

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel *component matrix* menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel dengan faktornya. Dalam hal ini, faktor yang terbentuk berisikan variabel Merupakan Ide yang Baik, Lebih Menarik daripada Layanan Lain, Kenyamanan, Kepuasan dalam Proses Aktual, Senang Menggunakan Layanan Ini, dan selanjutnya variabel-variabel ini

digabungkan menjadi satu variabel yang diinginkan, yaitu Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Y).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, langkah yang dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji asumsi klasik. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk mengetahui persyaratan tersebut maka variabel yang diperoleh tadi kemudian akan diuji menggunakan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.67
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	----------------------------

N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35968947
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

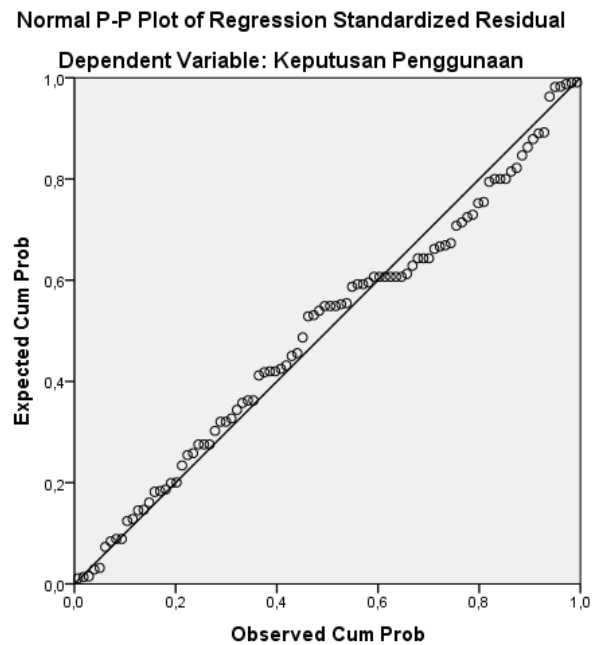
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel adalah sebesar 0,200 yang artinya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik (*P-Plot*), yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, dimana jika titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal.

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas *P-Plot*



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan titik-titik data yang menyebarkan di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, dimana jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1,

maka artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.68
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,650	1,689		,385	,701		
Ekspektasi Kinerja	,410	,101	,343	4,079	,000	,616	1,623
Ekspektasi Usaha	,224	,078	,276	2,860	,005	,466	2,145
Pengaruh Sosial	,339	,143	,183	2,369	,020	,732	1,366
Kondisi yang Memfasilitasi	,227	,099	,191	2,280	,025	,620	1,612

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.68 di atas, dapat diketahui bahwa variabel Ekspektasi Kinerja (X_1) memperoleh nilai VIF sebesar 1,623 dan *tolerance* sebesar 0,616; variabel Ekspektasi Usaha (X_2) memperoleh nilai VIF sebesar 2,145 dan *tolerance* sebesar 0,466; variabel Pengaruh Sosial (X_3) memperoleh nilai VIF sebesar 1,366 dan *tolerance* sebesar 0,732; dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) memperoleh nilai VIF sebesar 1,612 dan *tolerance* sebesar 0,620.

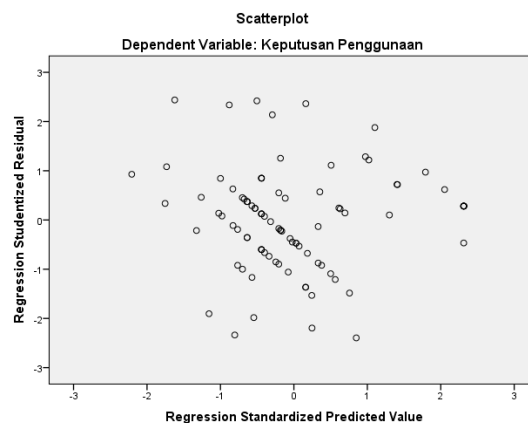
Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola titik-titik pada *Scatterplot* regresi, dimana jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa pada *Scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik data cukup menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, sehingga analisis regresi yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2), Pengaruh Sosial (X_3), dan Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah (Y). Adapun hasil dari uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.69
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,650	1,689		,385	,701
	Ekspektasi Kinerja	,410	,101	,343	4,079	,000
	Ekspektasi Usaha	,224	,078	,276	2,860	,005
	Pengaruh Sosial	,339	,143	,183	2,369	,020
	Kondisi yang Memfasilitasi	,227	,099	,191	2,280	,025

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4$$

$$Y = 0,650 + 0,410X_1 + 0,224X_2 + 0,339X_3 + 0,227X_4$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) = 0,650

Nilai konstanta sebesar 0,650 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2), Pengaruh Sosial (X_3), dan Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) dalam keadaan konstanta (tetap) maka nilai keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 0,650.

- b. Koefisien regresi Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (X_1) = 0,410

Nilai koefisien regresi variabel *Performance Expectancy* (X_1) bernilai positif, yaitu 0,410. Artinya, setiap peningkatan Ekspektasi Kinerja sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah juga akan meningkat sebesar 0,410, dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara *Performance Expectancy* terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini juga berarti bahwa, semakin tinggi peningkatan *Performance Expectancy* maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- c. Koefisien regresi Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) (X_2) = 0,224

Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Usaha (X_2) bernilai positif, yaitu 0,224. Artinya, setiap peningkatan Ekspektasi Usaha sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah juga akan meningkat sebesar 0,224, dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara *Effort Expectancy* terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini juga berarti bahwa, semakin tinggi peningkatan *Effort Expectancy* maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

d. Koefisien regresi Pengaruh Sosial (*Social Influence*) (X_3) = 0,339

Nilai koefisien regresi variabel Pengaruh Sosial (X_3) bernilai positif, yaitu 0,339. Artinya, setiap peningkatan *Social Influence* sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah juga akan meningkat sebesar 0,339 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara *Social Influence* terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini juga berarti bahwa, semakin tinggi peningkatan *Social Influence* maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- e. Koefisien regresi Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) (X_4) = 0,227

Nilai koefisien regresi variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) bernilai positif, yaitu 0,227. Artinya, setiap peningkatan Kondisi yang Memfasilitasi sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah juga akan meningkat sebesar 0,227 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara *Facilitating Condition* terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini juga berarti bahwa, semakin tinggi peningkatan *Facilitating Condition* maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penilaian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial, penelitian ini menggunakan uji t (*T-test*). Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan uji F (*F-test*).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Ekspektasi Kinerja (X_1) terhadap keputusan nasabah (Y),

Ekspektasi Usaha (X_2) terhadap keputusan nasabah (Y), Pengaruh Sosial (X_3) terhadap keputusan nasabah (Y), dan Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) terhadap keputusan nasabah (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai Sig.
 - a) Jika Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima
 - b) Jika Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- 2) Menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Tabel 4.70
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,650	1,689		,385	,701
	Ekspektasi Kinerja	,410	,101	,343	4,079	,000
	Ekspektasi Usaha	,224	,078	,276	2,860	,005
	Pengaruh Sosial	,339	,143	,183	2,369	,020
	Kondisi yang Memfasilitasi	,227	,099	,191	2,280	,025

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.70 di atas, dapat diketahui bahwa uji t Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi diperoleh signifikansi yang lebih

kecil ($<$) dari 0,05, dan t_{hitung} yang lebih besar ($>$) dari t_{tabel} , dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,988. T_{tabel} diperoleh dari signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 92-4-1 = 87$ (n adalah jumlah responden, sedangkan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian).

1) Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (X_1) terhadap keputusan nasabah (Y)

H_0 = Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_a = Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,079 > 1,988$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

2) Pengaruh Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) (X_2) terhadap keputusan nasabah (Y)

H_0 = Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_a = Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,860 > 1,988$ dan nilai sig. $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

3) Pengaruh Perngaruh Sosial (*Social Influence*) (X_3) terhadap keputusan nasabah (Y)

H_0 = Pengaruh sosial (*social influence*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_a = Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,369 > 1,988$ dan nilai sig. $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya

pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

- 4) Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) (X_4) terhadap keputusan nasabah (Y)

H_0 = Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_a = Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,280 > 1,988$ dan nilai sig. $0,025 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) (X_1), ekspektasi usaha (*effort expectancy*) (X_2), pengaruh sosial (*social influence*) (X_3), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) (X_4) terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile*

banking bank syariah (Y). Hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

H_a = Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai Sig.
 - a) Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima
 - b) Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak
- 2) Menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a) Jika F_{hitung} > F_{tabel} maka hipotesis diterima
 - b) Jika F_{hitung} < F_{tabel} maka hipotesis ditolak

Tabel 4.71
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275,883	4	68,971	35,667	,000 ^b
	Residual	168,237	87	1,934		
	Total	444,120	91			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.71 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,667 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 5%). Untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 5-1 = 4, dan df 2 ($n-k-1$) = 92-4-1 = 87 (dengan n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan di dalam penelitian), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena $35,667 > 2,48$.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating*

condition) terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kontribusi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dapat dilakukan dengan melihat nilai *R Square* dan *Adjusted R Square*. Untuk regresi linear berganda lebih baik menggunakan *Adjusted R Square*, karena *R Square* ini telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Untuk mengetahui hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.72
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 ^a	,621	,604	1,391

a. Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.72 di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,604. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,4% variabel keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha

(*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), sedangkan sisanya 39,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.